

# Tuberkulosis paru di Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Propinsi Banten kajian antropologi tentang penyakit = Lung tuberculosis in Cinangka Subdistrict Serang Regency Banten Province an anthropological study on disease

M. Farid Hamzens, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390542&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian disertasi ini dipicu oleh dua keresahan akademik peneliti. Pertama, realitas kasus penyakit TB Paru di Indonesia yang belum pernah teratasi sejak zaman pemerintahan kolonial sampai saat ini. Kedua, sering diabaikannya hasil-hasil penelitian antropologi kesehatan dengan pendekatan sosial dan kebudayaan tentang penyakit TB paru oleh para ahli biomedis.

Oleh karena itu peneliti mencoba keluar dari tema-tema penelitian antropologi kesehatan selama ini (lingkungan, politik ekonomi, ritual) dengan menawarkan tema kekuasaan dalam memahami penyakit TB paru. Penelitian ini fokus tentang proses bekerjanya kekuasaan pada kejadian penyakit TB Paru di Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Propinsi Banten. Kekuasaan bukanlah semata-mata institusi, sebuah struktur, superstruktur, atau yang memiliki daya paksa dalam masyarakat, melainkan kekuasaan ada di mana-mana, karena kekuasaan merupakan sebuah dimensi dari relasi-relasi, (Foucault, 1980).

Kekuasaan dibentuk oleh pengetahuan yang dikonstruksi masyarakat dalam waktu dan tempat tertentu, demikian juga sebaliknya. Kekuasaan terselenggara melalui tindakan-tindakan sosial masyarakat Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Propinsi Banten (proses sosial) memicu terjadinya proses biologi penyakit TB Paru. Melalui penyelenggaraan kekuasaan (proses sosial) itulah terjadinya pemaparan bakteri tuberkulosis secara inhalasi dan terjadi proses biologi diawali dengan masa inkubasi sampai terjadi infeksi. Pada kondisi terinfeksi tindakan-tindakan sosial yang terkait dengan asupan nutrisi dan kondisi psikis mempengaruhi ketahanan tubuh penderita. Ketika ketahanan tubuh menguat maka bakteri akan dorman, tetapi kalau ketahanan tubuh lemah proses lanjut menjadi penyakit TB Paru. Di sini terlihat jelas bahwa proses sosial dan proses biologi penyakit TB Paru adalah proses yang terintegrasi dan tidak bisa dilihat secara terpisah.

Tiga hal penting sebagai temuan penelitian di lapangan yaitu; (1) bagaimana pengetahuan tentang TB Paru dikonstruksi dalam masyarakat Cinangka Serang Banten, (2) bagaimana penyelenggaraan kekuasaan dapat menstimulus, mendorong, dan memfasilitasi terjadinya proses biologi penyakit TB Paru, (3) bagaimana isu kekuasaan dibaca dalam perspektif antropologi kesehatan dalam memahami penyakit? Temuan penelitian ini paling tidak memiliki tiga efek penting yaitu; pertama, dinamisasi teori dan metode dalam perkembangan antropologi kesehatan, kedua, rekonstruksi pemikiran dalam membaca penyakit sebagai realitas sosial, ketiga, kontribusi konseptual dalam penanggulangan penyakit, terutama penyakit TB Paru.

<hr>

The backgrounds of this research are two academic unrest of researcher. First, the reality of lung tuberculosis case in Indonesia has never been overcome since colonial governance era until now. Second, Biomedical experts often disregard the results of medical anthropology research with the social and culture

approach on lung tuberculosis.

Thus, I try to go out from usual medical anthropological research themes (medical ecology, political economic, and ritual) and offer "power" as a new theme in medical anthropological research on lung tuberculosis. This study focused on the working process of power in emerge and transmission of lung tuberculosis in Cinangka Subdistrict Serang Regency Banten Province. Power is not only institution, or a structure, or superstructure, or the force in society, but power is in everywhere because power is a dimension of relations or networks (Foucault, 1980).

Power is shaped by knowledge that constructed by society in special space and time, and other way around. Power held through social action of Cinangka Subdistrict society (social process) that trigger biological process of disease as lung tuberculosis. Through social action of society (social process) mycobacterium tuberculosis attack person through inhalation and steps to biological process started by incubation period until infection period. At infection period, social action that related to nutrition supply and psychological condition influences the resilience of patient body. When body resilience more powerful, mycobacterium tuberculosis will be dorm, but if body resilience weak, it will be proceed to become the disease of lung tuberculosis. Here progressively clear that social process and biological process of lung tuberculosis is integrated process and cannot be viewed separately.

There are three Important things as research finding are; (1) how knowledge about lung tuberculosis is constructed in Cinangka Serang Banten society ?, (2) how the implementation of power can stimulate, push, or even facilitate the biological process of lung tuberculosis ?, (3) how power issue is used in medical anthropology perspective for understanding disease ? These research findings have three important effects are; first, dynamic of theory and method in medical anthropology development; second, reconstruct the way of thought in view and study disease as social reality; third, conceptual contribution in tackling and prevention of disease, especially lung tuberculosis.